

CIVIL CLEAN: Program Pengabdian Masyarakat HMTS FST USN Kolaka dalam Mewujudkan Lingkungan Sehat di Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka

Radit Pratama¹, Ahmad Fadhillah Mubarak², Muhammad Buttomi Masgode³, Al Tafakur La Ode⁴,
Vovianty Masgode⁵

^{1,2,3,4}Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

⁵Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Radit Pratama

E-mail : raditp164@gmail.com

Abstrak

Program CIVIL CLEAN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka (HMTS FST USN Kolaka) sebagai upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat di Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan Mahasiswa, Pemerintah Kelurahan, dan Masyarakat setempat. Tahapan kegiatan meliputi observasi lokasi, koordinasi dan persiapan, pelaksanaan aksi bersih lingkungan, serta evaluasi hasil kegiatan. Pelaksanaan CIVIL CLEAN difokuskan pada pembersihan ruas jalan, bahu jalan, saluran drainase, pemotongan rumput liar, pengumpulan, dan pengangkutan sampah pada titik-titik yang menjadi prioritas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih, rapi, dan nyaman serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong. Selain memberikan dampak positif terhadap kondisi fisik lingkungan, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara HMTS FST USN Kolaka, pemerintah kelurahan, dan masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian, Program CIVIL CLEAN dapat menjadi salah satu model pengabdian masyarakat yang mendukung terwujudnya budaya peduli lingkungan secara berkelanjutan.

Kata kunci: CIVIL CLEAN, HMTS FST USN Kolaka, Gotong-royong, Anaiwoi, Kolaka

Abstract

CIVIL CLEAN is a community service program conducted by the Civil Engineering Student Association, Faculty of Science and Technology, Universitas Sembilanbelas November Kolaka (HMTS FST USN Kolaka), to promote a clean and healthy environment in Anaiwoi Village, Tanggetada District, Kolaka Regency, South East Sulawesi Province. This program aims to enhance community awareness and participation in maintaining environmental cleanliness through collective community service activities (gotong royong). The program employed a participatory approach involving university students, the village government, and local residents. The implementation consisted of four stages: site observation, coordination and preparation, environmental cleaning activities, and program evaluation. The activities focused on cleaning roadsides, drainage channels, removing weeds, collecting waste, and transporting garbage from priority areas. The results showed that the CIVIL CLEAN program successfully created a cleaner, healthier, and more comfortable environment while increasing community participation in environmental conservation activities. In addition to improving environmental conditions, the program strengthened collaboration among HMTS FST USN Kolaka, the village government, and the local community as an implementation of the university's community service mission.

Therefore, the CIVIL CLEAN program can serve as a sustainable model for community engagement in promoting environmental awareness and maintaining a clean and healthy living environment.

Keywords: CIVIL CLEAN; HMTS FST USN Kolaka; Community Participation; Anaiwoi; Kolaka

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Lingkungan yang bersih dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit, meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, serta menciptakan kawasan yang lebih nyaman untuk beraktivitas. Sebaliknya, rendahnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dapat menyebabkan penumpukan sampah, terganggunya fungsi drainase, pencemaran lingkungan, serta menurunkan kualitas estetika kawasan permukiman. Oleh karena itu, upaya menjaga kebersihan lingkungan memerlukan keterlibatan aktif seluruh elemen masyarakat melalui budaya gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Febria et al., 2022). Implementasi program berbasis partisipasi warga, seperti kegiatan Jumat Bersih atau kompetisi kebersihan lingkungan, terbukti efektif dalam memobilisasi peran aktif masyarakat lintas usia guna menumbuhkan kesadaran kolektif dalam pemeliharaan sarana umum (Fellisha et al., 2025).

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menunjukkan bahwa program pembersihan lingkungan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan kawasan permukiman. Muhammad et al. (2023) melalui program *Cleaning Day* di Kelurahan Takkalasi melaporkan bahwa kegiatan gotong royong yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, berbagai penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan program pengabdian yang berorientasi pada perubahan perilaku dan keberlanjutan kegiatan.

Sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, organisasi kemahasiswaan memiliki peran strategis dalam mengembangkan kegiatan pengabdian yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka (HMTS FST USN Kolaka) berupaya mewujudkan peran tersebut melalui program *CIVIL CLEAN*, yaitu kegiatan bakti sosial berupa aksi gotong royong membersihkan lingkungan bersama masyarakat di Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka. Program ini tidak hanya berfokus pada pembersihan lingkungan, tetapi juga mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, dan masyarakat (Saragi et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan Program *CIVIL CLEAN* sebagai bentuk pengabdian masyarakat HMTS FST USN Kolaka dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka.

METODE

Program pengabdian masyarakat *CIVIL CLEAN* dilaksanakan di Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka pada tanggal 9 Juli 2026. Kegiatan ini melibatkan Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka (HMTS FST USN Kolaka), pemerintah Kelurahan Anaiwoi, serta masyarakat setempat sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Sasaran program adalah terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman melalui peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong.

Metode pelaksanaan program menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yaitu melibatkan masyarakat secara aktif pada setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk membangun rasa memiliki terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan secara berkelanjutan (Udjari et al., 2026).

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahap. Tahap pertama adalah observasi, yaitu melakukan survei lapangan bersama pihak kelurahan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan serta menentukan lokasi prioritas yang memerlukan pembersihan. Tahap kedua adalah koordinasi dan persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pemerintah kelurahan mengenai waktu pelaksanaan, pembagian tugas, serta penyediaan peralatan kebersihan yang dibutuhkan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan Program *CIVIL CLEAN*, yang dilakukan melalui kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan. Aktivitas yang dilaksanakan meliputi penyapuan jalan, pembersihan saluran drainase, pemotongan rumput liar, pengumpulan sampah, serta pengangkutan sampah menuju lokasi pembuangan yang telah ditentukan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif oleh mahasiswa HMTS FST USN Kolaka, aparat kelurahan, dan masyarakat setempat.

Tahap terakhir adalah evaluasi, yaitu melakukan peninjauan terhadap hasil kegiatan melalui observasi kondisi lingkungan setelah pelaksanaan program dan diskusi bersama pemerintah kelurahan serta masyarakat. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui capaian program, tingkat partisipasi masyarakat, serta menyusun rekomendasi sebagai upaya keberlanjutan kegiatan pengelolaan lingkungan di Kelurahan Anaiwoi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat *CIVIL CLEAN* dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2026 di Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian peringatan Milad ke-19 Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka (HMTS FST USN Kolaka) yang bertujuan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong bersama.

Observasi dan Penentuan Lokasi Kegiatan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim HMTS FST USN Kolaka melakukan observasi lapangan dan koordinasi bersama pemerintah Kelurahan Anaiwoi untuk menentukan lokasi yang menjadi prioritas pembersihan. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa ruas jalan lingkungan dipenuhi sampah organik berupa daun kering, rumput liar yang tumbuh di bahu jalan, serta endapan sampah pada saluran drainase. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi kenyamanan lingkungan serta menghambat aliran air apabila tidak segera ditangani.



Gambar 1. Observasi Lokasi Bersama Pemerintah Kelurahan Anaiwoi

Pelaksanaan Program CIVIL CLEAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembagian tugas kepada seluruh peserta yang terdiri atas mahasiswa HMTS FST USN Kolaka, aparat kelurahan, dan masyarakat. Kegiatan pembersihan meliputi penyapuan jalan, pemotongan rumput liar, pembersihan saluran drainase, pengumpulan sampah, serta pengangkutan sampah ke lokasi pembuangan yang telah ditentukan. Seluruh peserta bekerja secara gotong royong sehingga proses pembersihan dapat berjalan secara efektif dan efisien.



Gambar 2. Pelaksanaan Gotong Royong Program CIVIL CLEAN.

Partisipasi Masyarakat

Keberhasilan Program *CIVIL CLEAN* tidak terlepas dari tingginya partisipasi masyarakat dan dukungan pemerintah Kelurahan Anaiwoi. Kehadiran aparat kelurahan, tokoh masyarakat, serta warga dalam kegiatan ini menunjukkan adanya kepedulian bersama terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kolaborasi tersebut mencerminkan bahwa pengelolaan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif masyarakat dan perguruan tinggi.



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Program Civil Clean Bersama Masyarakat

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan Program *CIVIL CLEAN* memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan maupun masyarakat. Secara fisik, lingkungan menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman sehingga meningkatkan kualitas kawasan permukiman. Saluran drainase yang sebelumnya dipenuhi sampah menjadi lebih bersih dan mampu mengalirkan air dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta memperkuat budaya gotong royong antara mahasiswa dan masyarakat.



Gambar 4. Foto Sebelum Dan Setelah Program Civil Clean Bersama Masyarakat

Tabel 1. Dampak Program *CIVIL CLEAN*

Aspek	Kondisi Sebelum	Kondisi Setelah
Kebersihan jalan	Terdapat sampah dan daun kering	Jalan lebih bersih dan rapi
Saluran drainase	Terdapat sampah dan rumput liar	Drainase lebih bersih dan aliran air lancar
Partisipasi masyarakat	Belum terorganisasi	Masyarakat terlibat aktif dalam gotong royong
Estetika lingkungan	Kurang terawat	Lingkungan lebih bersih dan nyaman

Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi bersama pemerintah kelurahan dan masyarakat, Program *CIVIL CLEAN* berjalan dengan baik serta memperoleh respons positif dari masyarakat. Meskipun demikian,

keberlanjutan program memerlukan dukungan semua pihak melalui pelaksanaan kegiatan gotong royong secara berkala, penyediaan sarana pendukung kebersihan, serta peningkatan edukasi mengenai pengelolaan sampah agar kondisi lingkungan tetap terjaga secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program CIVIL CLEAN yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka (HMTS FST USN Kolaka) di Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka telah terlaksana secara efektif melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, pemerintah kelurahan, serta masyarakat setempat. Rangkaian kegiatan yang mencakup tahap observasi lapangan, koordinasi dengan pemangku kepentingan, pelaksanaan aksi bersih lingkungan, hingga evaluasi program menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan, khususnya pada area jalan, bahu jalan, dan saluran drainase.

Implementasi Program CIVIL CLEAN tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kondisi fisik lingkungan, tetapi juga berperan dalam membangun kesadaran kolektif dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui penguatan budaya gotong royong. Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat menjadi elemen strategis yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program serta merepresentasikan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, Program CIVIL CLEAN direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkesinambungan melalui penyelenggaraan kegiatan gotong royong secara berkala yang disertai dengan edukasi mengenai pengelolaan sampah, pemeliharaan kebersihan lingkungan, dan pentingnya sistem drainase yang berfungsi dengan baik. Keberlanjutan program ini diharapkan mampu memperkuat perilaku masyarakat yang berorientasi pada pelestarian lingkungan, sehingga tercipta lingkungan permukiman yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Sembilanbelas November Kolaka sebagai induk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka (HMTS FST USN Kolaka) atas dukungan dan pendanaan dalam pelaksanaan Program *CIVIL CLEAN*. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka, atas izin, kerja sama, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada seluruh masyarakat Kelurahan Anaiwoi yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong sehingga Program *CIVIL CLEAN* dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, K. H., Rosa, N. M., & Alfin, E. (2020). *Membangun kesadaran masyarakat dalam menata lingkungan yang asri, nyaman, dan sehat*. Jurnal Masyarakat Mandiri, 4(1), 1–9.
- Febria, D., Irfan, A., Indrawati, I., & Tasriani, T. (2022). MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PEMELIHARAAN SANITASI LINGKUNGAN DI DESA BATU BELAH. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(2), 234–238. <https://doi.org/10.31004/covit.v2i2.9375>
- Fellisha, A. K., Firdaus, F. F., Rachma, S. A., Saskia, S., Achdiani, Y., & Nastia, G. I. P. (2025). PARTISIPASI IBU-IBU DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM JUMAT BERSIH DI KAMPUNG CIRAPUHAN DAGO ATAS. *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17909678>
- Muhammad, N. J., Nurwati, Suradi, Mutmainnah, F. N., & Nursyati. (2023). *Membangun Kebersihan melalui Cleaning Day sebagai Pilar Perubahan di Kelurahan Takkalasi dalam Mewujudkan Lingkungan yang Lebih Bersih, Sehat, dan Ramah*. ININNAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 124–128.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Saragi, C. A., Zebua, M., Purba, C. D. S., Tarigan, N. P., Pasaribu, R. E., Barus, R. G., Simanullang, D. N., Aritonang, I., Barus, L. E., Ginting, W. A., & Florentina, N. (2024). Kolaborasi Mahasiswa

- dan Masyarakat dalam Program Kebersihan Lingkungan di Desa Pasaribu. *Bima Abdi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 244–251. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i4.1035>
- Udjari, H., Mu'id, M. D., Hardyansah, R., Saktiawan, P., & Waskito, S. (2026). Partisipasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Nuras Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 412–423. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.1046>